



ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PERAWATAN
GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK AL ISHLAH JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

OLEH:

BAYU PITOYO

1911012029

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2021

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PERAWATAN
GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK AL ISHLAH JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

BAYU PITOYO

1911012029

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2021

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PERAWATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK AL ISHLAH JEMBER

BAYU PITOYO
1911012029

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2021

Pembimbing I


Asmuji., SKM., M.Kep
NPK: 0015067201

Pembimbing II


Ns. Cahya Tri Bagus Hidayat
NPK: 0717058603

PERNYATAAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PERAWATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK AL ISHLAH JEMBER

Bayu Pitoyo

NIM. 19.11.01.2029

Dewan Penguji ujian Skripsi Pada Progam Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Januari 2021

Penguji,

1. Ketua : Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes (.....)
NPK: 197404152005011001
2. Penguji 1 : Asmuji, SKM., M.Kep (.....)
NPK: 0015067201
3. Penguji II : Ns. Cahya Tri Bagus Hidayat, S.Kep., M.Kes (.....)
NPK: 0717058603

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember



Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes
NPK. 1979041610305358

PENGUJI JURNAL

Dewan Penguji Jurnal Pada Progam Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2021

Penguji 1



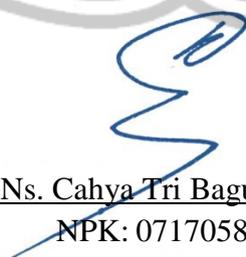
Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes
NPK: 197404152005011001

Penguji 2



Asmuji., SKM., M.Kep
NPK: 0015067201

Penguji 3



Ns. Cahya Tri Bagus Hidayat
NPK: 0717058603

HUBUNGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PERAWATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK AL ISHLAH JEMBER

Bayu Pitoyo ¹, Asmuji ², Ns.Cahya Tri Bagus Hidayat. ³

Program Studi S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331)332240 Fax: (0331)337957 Email:
rimatriaskaningrum@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sangat berpengaruh dalam pemberian dukungan di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini korelasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang tercatat sebagai peserta didik di taman kanak-kanak Al islah jember sebanyak 63 anak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 54 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil: Menunjukkan bahwa orang tua yang perilaku cukup baik kepada anak di TK Al Ishkah Jember sebanyak 34 orang dengan persentase 67%, dan anak terjadi karies gigi sebanyak 35 orang (65%). Hasil uji menggunakan *chi-square* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai uji signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku orang tua dengan kejadian karies gigi anak usia prasekolah di TK Al Ishlah Jember. Petugas kesehatan Puskesmas sebaiknya membina dalam bidang kesehatan gigi di TK Al Ishlah Jember yang merupakan salah satu sekolah di wilayah kerja Puskesmas.

Kata kunci : Perilaku orang tua, Karies gigi, anak usia prasekolah

Daftar pustaka : 41 (2004-2017)

Abstract

Introduction: Parents' behavior in maintaining oral and dental health is very influential in providing support in guiding, providing understanding, reminding, and providing facilities for children to maintain the cleanliness of their teeth and mouth. The research design used in this study was correlational using a cross sectional approach. The population in this study were all children who were registered as students in Al Ishlah Kindergarten Jember as many as 63 children. The sampling technique used in this study was the simple random sampling method and the sample size was 54 children. The data collection technique used a questionnaire. Results: It shows that there are 34 parents who have good behavior towards the children in TK Al Ishkah Jember with a percentage of 67%, and the children who have dental caries are 35 people (65%). The test results using the chi-square yield a significant value of 0.000. The significant test value of 0.000, which is smaller than 0.05, shows that

there is a relationship between parental behavior and the incidence of dental caries in preschool children at Al Ishlah Kindergarten, Jember. Public health centre should provide guidance in the field of dental health at TK Al Ishlah Jember, which is one of the schools in the Public health centre.

Key words: Parental behavior, dental caries, preschool children

Bibliography: 41 (2004-2017)



PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan. Berbagai penyakit gigi dan mulut yang terjadi di lingkungan masyarakat merupakan permasalahan kesehatan yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Lubang gigi atau karies gigi adalah penyakit yang menyerang rongga mulut dan diakibatkan perusakan bakteri pada jaringan keras gigi. Kerusakan jaringan gigi jika tidak segera ditindak lanjuti akan terjadinya penyebaran. Jika tetap dibiarkan, lubang gigi akan menyebabkan rasa sakit nyeri pada gigi, infeksi pada gusi, tanggalnya gigi, bahkan kematian (Sandira, 2009). Penyakit karies gigi hingga sekarang masih menjadi prioritas permasalahan terhadap kesehatan anak. Bila ditinjau dari kelompok umur penderita karies gigi terjadi peningkatan pula prevalensinya dari tahun 2007 ke tahun 2013, dengan peningkatan terbesar pada usia 1-6 tahun (10,4%) (Risesdas, 2013).

Masalah gigi dan mulut seperti karies gigi banyak dijumpai pada anak usia prasekolah. Dari data

survei Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) 2015, prevalensi karies pada anak usia enam tahun sebanyak 74,44 persen (PDGI 2015 dengan program Indonesia bebas karies gigi tahun 2020). Di Jawa Timur masalah gigi dan mulut pada anak usia 4-6 tahun memiliki persentase sebesar 18,2%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2019 jumlah kasus karies gigi anak usia 1 – 9 tahun 12,1 % atau 1.087 kasus.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini korelasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang tercatat sebagai peserta didik di taman kanak-kanak Al ishlah jember sebanyak 63 anak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara acak sehingga semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 54 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa ada tidaknya hubungan antara Perilaku Orang Tua

Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Al Ishlah Jember Variabel Perilaku orang tua menggunakan skala data ordinal dan variabel karies gigi menggunakan nominal. Sehingga uji yang dapat digunakan yaitu uji *Chi - square*. Kemudian penggunaan uji *Chi - square* yaitu untuk mendapatkan adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Berdasarkan uji tersebut baru bisa dilihat kesimpulannya, dikatakan ada hubungan antara dua variabel jika H_0 ditolak nilai $P > 0,05$ dan H_0 di terima nilai $P < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 5.1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden Penelitian di TK Al Ishlah Jember

Jenis Kelamin	Total	Presentase
Laki-laki	23	43%
Perempuan	31	57%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah tertinggi responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 31 anak.

Tabel 5.2. Karakteristik Usia Orang Tua Responden Penelitian di TK Al Ishlah Jember

Usia	Total	Presentase
<17th	3	6%
18-40th	51	94%
>40th	0	0%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa jumlah tertinggi usia responden berkisar antara 18-40 tahun.

Tabel 5.3 Karakteristik Pendidikan Orang Tua Responden Penelitian di TK Al Ishlah Jember

Pendidikan	Total	Presentase
SD	3	6%
SMP	12	22%
SMA	31	57%
PT	8	15%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir orang tua sebagian besar adalah SMA sebanyak 31 orang (57%).

Tabel 5.4 Karakteristik Pekerjaan Orang Tua Responden Penelitian di TK Al Ishlah Jember

Pekerjaan	Total	Presentase
Tidak Bekerja	39	72%
Wiraswasta	7	13%
PNS	8	15%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua sebagian besar adalah tidak bekerja (IRT) sebanyak 39 orang (72%).

Tabel 5.5 Karakteristik Perilaku Orang Tua Responden dalam perawatan gigi Penelitian di TK Al Ishlah Jember

Perilaku Orang Tua	Total	Presentase
Baik	18	33%
Cukup Baik	36	67%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa orang tua yang perilaku cukup baik kepada anak di TK Al Ishlah Jember sebanyak 34 orang dengan persentase 67%.

Tabel 5.6 Karakteristik Kejadian Karies Gigi Responden Penelitian di TK Al Ishlah Jember

Kejadian Karies Gigi	Total	Presentase
Terjadi Karies Gigi	35	65%
Tidak Terjadi Karies Gigi	19	35%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan anak yang tidak terjadi karies gigi sebanyak 19 orang (35%) sedangkan yang terjadi karies gigi sebanyak 35 orang (65%)

Tabel 5.7 Hubungan Perilaku Orang Tua dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Prasekolah di TK Al Ishlah Jember

Perilaku Orang Tua	Karies Gigi Anak				P. Value
	Karies gigi		Tidak karies gigi		
	N	%	N	%	
Kurang baik	0	0,0	0	0,0	0,000
Cukup baik	32	59,2	4	7,4	
Baik	3	5,6	15	27,8	
Total	35	64,8	19	35,2	

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa perilaku orang tua yang cukup baik cenderung anak terjadi karies gigi, sebanyak 35 responden (64,8%) diantaranya orang tua berperilaku cukup baik 32 responden (59,2%) dan 3 responden (5,6%) memiliki perilaku baik.

Sedangkan responden yang tidak terjadi karies gigi dengan perilaku orang tua cukup baik 4 responden (7,4%), dan perilaku baik 15 (27,8%). Hasil pengujian menggunakan *chi-square* pada tabel 5.7 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai uji signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 manunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku orang tua dengan kejadian karies gigi anak usia prasekolah di TK Al Ishlah Jember.

PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perilaku orang tua dalam perawatan gigi dengan skor baik sebanyak 18 orang (33%) sedangkan yang berperilaku cukup baik sebanyak 36 orang (67%). Tantursyah (2009) menjelaskan bahwa pada anak-anak, pengaruh dari orang tua sangat kuat. Pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua, terutama ibu, dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku anak. Dalam penelitian Rosdawati (2004) menjelaskan bahwa pengetahuan orang tua yang cenderung kurang baik, kurang memotivasi untuk bersikap dan melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga status kesehatan gigi dan mulut relatif rendah dengan banyaknya timbul karies gigi. Peranan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku yang sesuai dengan angka koefisien korelasi bernilai positif atau searah artinya semakin semakin aktif peranan orang tua maka akan semakin baik pula perilaku anak (Husna, 2016). Karakteristik kejadian karies gigi pada

responden dapat dilihat bahwa tidak terjadi karies gigi sebanyak 19 orang (35%) sedangkan yang terjadi karies gigi sebanyak 35 orang (65%). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Listiowati (2009), penelitian menunjukkan bahwa anak lebih banyak terdapat karies. Karena anak kurang mempunyai pengetahuan yang lebih dalam merawat kebersihan gigi. Hal ini anak lebih cenderung mempunyai karies. Gigi yang tidak dapat dipelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit pada gigi yang diantaranya adalah karies gigi. Gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah mengalami kerusakan. Proses karies gigi ditandai dengan terjdinnya demineralisasi pada jaringan gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organikya. Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang di ragikan, karies terjadi bukan di sebabkan karna suatu kejadian saja tetapi disebabkan serangkaian proses yang terjadi selama beberapa kurun waktu (Pintauli dan Hamada, 2016). Menurut Brauer (Tarigan, 2011) karies adalah penyakit yang ditandai

dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (*pits, fissure* dan daerah *interproximal*) meluas kearah pulpa.

Hubungan Perilaku Orang Tua dalam Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Anak. Hasil pengujian pada tabel 5.7 di atas menunjukkan bahwa uji *Chi-Square* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai uji signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku orang tua dalam perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Al Ishlah Jember.

KESIMPULAN

Perilaku Orang tua dalam perawatan gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Al Ishlah Jember banyak yang memiliki perilaku cukup baik. Kejadian karies gigi banyak terjadi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Al Ishlah Jember. Hasil analisa statistik dengan menggunakan Chi Square didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara perilaku orang tua dalam perawatan gigi dengan kejadian karies gigi anak

usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Al Ishlah Jember.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didasarkan atas data-data yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada:

Orang Tua agar melatih anak untuk menggosok gigi pada pagi dan malam sebelum tidur, mengawasi anaknya saat mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi gula, coklat, permen dll.

Petugas Kesehatan. Utamanya peran perawat dalam hal edukator untuk lebih proaktif dalam melakukan penyuluhan ke lingkungan sekolah dalam memberikan penyuluhan tentang cara menggosok gigi yang benar.

Tempat Penelitian. Diharapkan pihak sekolah menyelenggarakan adanya Usaha Kesehatan Gigi Sekolah guna lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada anak, sehingga dapat mencegah terjadinya karies gigi pada anak-anak.

Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan upaya penelitian lebih lanjut dengan lebih memperhatikan instrumen yang digunakan untuk melakukan uji validitas ulang supaya hasil yang akan diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H.B, Schuurs. 2006. *Patologi Gigi Geligi*. Yogyakarta UGM. Press.
- Alpers, Ann. (2006). *Buku Ajar Pediatri Rudolph*, Edisi 20,. Jakarta : EGC.
- Angela, A., 2005, *Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies Tinggi*. J. Dent.
- Azwar, S. 2006. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya edisi ke-2 cetakan ke IV. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Budisuari, M.A., dan Oktarina, Mikrajab M.A., 2010, *Hubungan Pola Makan dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kesehatan Gigi dan Mulut (Karies) di Indonesia*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.
- Darmawan, S., Nirham, A., & Nursalim. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas I di SD Negeri 1 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis
- Dorland WA, Newman. 2010. *Kamus Kedokteran Dorland*. edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. p. 702, 1003
- Ginting AW, Endang S, Saut Marpaung, Ginting F, Kembaren T, Rahimi A, et al. 2014. *Intoksikasi herbisida (paraquat)*. IKAAPDA (Ikatan Keluarga Asisten Penyakit Dalam).
- Halim, M. P. (2011) Peran Orangtua terhadap Pemeliharaan Gigi dan Mulut Anak dan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Kelas II SD St. Yoseph 1 Medan. Jurnal Keperawatan. 40(6), 86-94).
- Hamsafir, Evan, 2010. *Definisi Karies Gigi*, (Online), diakses tanggal 7 Oktober 2015. <http://www.infogigi.com/karies-akar/definisi-mengenai-karies-gigi.html>. diperoleh tanggal 19 April 2017
- John Besford. 2006. *Mengenal Gigi Anda Petunjuk Bagi Orang Tua*. Jakarta : ARCAN
- Keliat. (2011). *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kidd, Edwina A.M., dan Bechal, S.J 2012. *Dasar-Dasar Karies (Penyakit dan Penanggulangannya)*. (terj.). Jakarta: EGC.
- Listiowati (2009). Hubungan antara Peran Orang Tua Terhadap Perawatan Gigi dengan Perilaku Menggosok Gigi Sebelum Tidur Pada Anak PraSekolah di TK AlFirdaus Mranggeng Demak, Universitas Muhammadiyah Semarang, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Semarang, Skripsi.
- Maulidta, Wahyuningsih & Sri Hastuti. (2010). *Hubungan kebiasaan menggosok gigi dan kebiasaan mengkonsumsi jajanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Pondok Beringin Semarang*. http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11101824_2086-8510.pdf diperoleh tanggal 19 April 2017
- Natamiharja N & Dwi NS, 2008. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Perilaku Ibu Terhadap Status Karies Gigi Anak Usia Toddler*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatra Utara : Medan
- Nelson. (2012). *Ilmu kesehatan anak*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Pintauli S, Hamada T. (2008). *Menuju gigi dan mulut sehat: pencegahan dan pemeliharanya*. Ed.I. Medan: USU Press.
- Pratiwi, D. 2009. *Gigi Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT Kompas Medha Nusantara.
- Putri HR, Herijulianti E & Nurjannah N, 2011. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Jakarta : EGC
- Ramadhan. 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukune.

- Ramli.2010. *Jilid 2 Edisi Keenam*. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandarasa. Jakarta: Erlangga.
- Rethman J. 2007. *Trends in preventive care : caries risk assessment and indications for Sealant*. JADA.
- Riyanti E. (2005). *Penatalaksanaan perawatan nursing mouth caries*. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak*. Bandung: Bagian Kedokteran Gigi anak FKG Unpad.
- Sondang P. (2008). Hamada T. *Menuju gigi dan mulut sehat*. Medan: USU Press
- Sandira. 2009. *Karies Gigi*, <http://www.mail-archive.co.id/dokter@itb.ac.id/msg>. diakses tanggal 19 April 2017
- Sihite, Johan H. (2012). *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua dengan Status Bebas Karies Pada Anak Usia 7-11 Tahun*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33762/6/Cover.pdf> diperoleh tanggal 19 April 2017
- Sumawinata, N. (2004). *Senaria Istilah Kedokteran*. Jakarta: EGC (Available from: <http://books.google.co.id>, tanggal 19 April 2017).
- Supartini. (2011). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta. EGC
- Sugiyono, (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.Cv.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, P.N. (2010). *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Suwelo, Ismu Suharsono.2007. *Karies Gigi Pada Anak dengan Berbagai Faktor Etiologi.Kajian pada Anak Usia Sekolah*.EGC.Jakarta
- Tauchid, S. Pudentiana dan Sri, L. 2013. *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC
- Warni L. *Hubungan perilaku murid SD kelas V dan VI pada kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi di wilayah kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang tahun 2009*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Wahyuningsih dan Sri Hastuti (2010) berjudul *hubungan kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Pondok Beringin Semarang*. STIKES Widya Husada Semarang
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika

